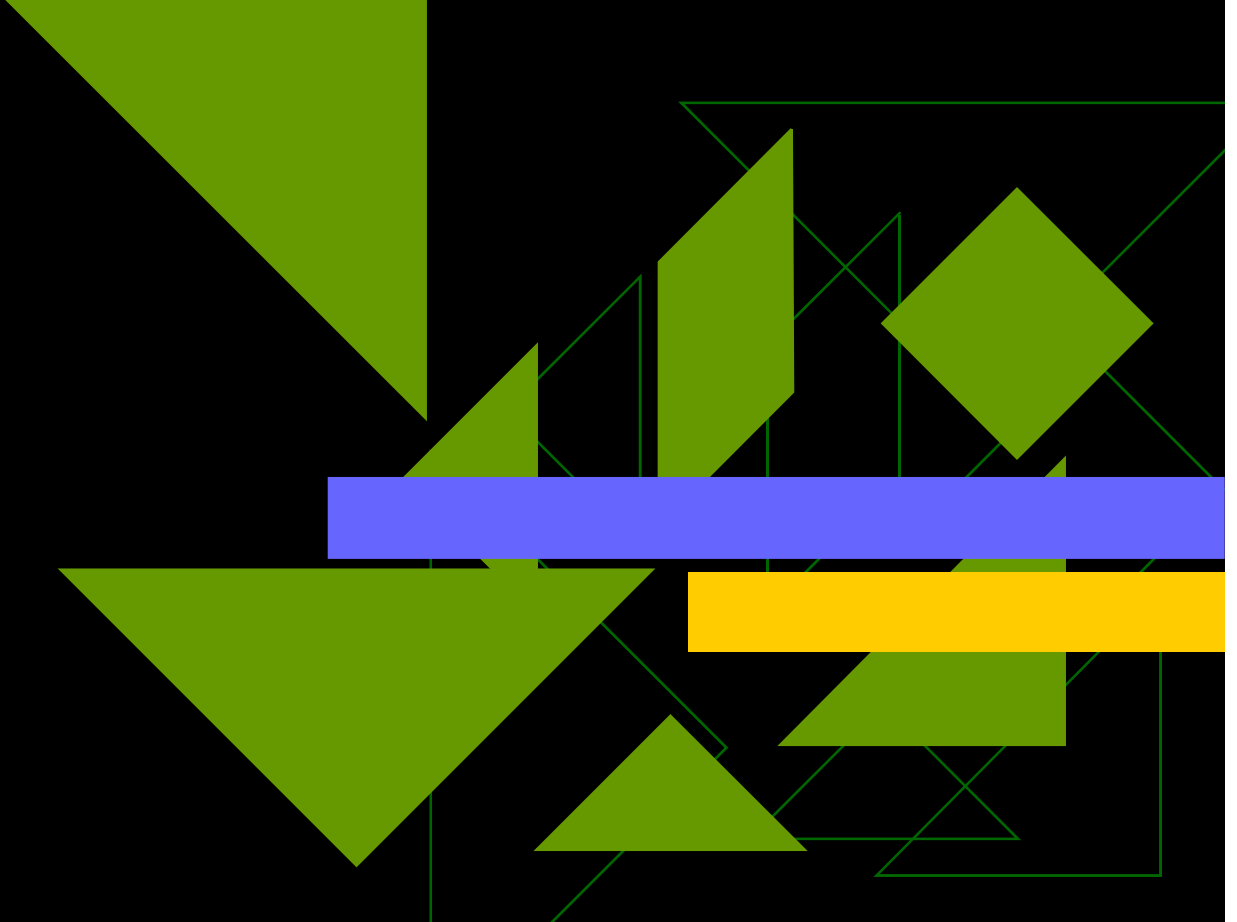


# ANALISIS & SELEKSI AITEM



- ◆ Kualitas skala psikologi sangat ditentukan oleh kualitas aitem-aitem di dlmnya.
- ◆ Hanya aitem2 yg ditulis dgn m'ikuti blue-print dan bimbingan kaidah penulisan yg benar sajalah yg akan b'fungsi sbgmn seharusnya dan dpt m'dukung validitas skala scr keseluruhan.
- ◆ Namun demikian, aitem2 tsb msh hrs diuji scr empirik u/ mbuktikan apakah aitem2 tsb sdh b'fungsi scr benar dlm kenyataannya. Disinilah peranan analisis & seleksi aitem.

# Prosedur Seleksi Aitem

1. Seleksi aitem b'dasarkan evaluasi kualitatif (ex: sesuai tdk dgn blue print dan indikator yg hendak diungkap? Ditulis dgn kaidah penulisan yg benar tdk? ) → dibuat setdknya 3x jlh aitem yg direncanakan u/ pengambilan data → dikonsultasikan dgn suatu panel ahli.
2. Seleksi aitem b'dasarkan data empiris (ex: daya diskriminasinya, validitas dan reliabilitas aitem, analisis faktor, dll)

# Uji-Coba Aitem

- ◆ Uji-coba empiris (field-test) harus dilakukan dlm situasi dan kondisi testing yg sbnarnya shg respons atau jwbn subyek mrpkan respon yg sesungguhnya.
- ◆ Subyek tdk boleh mgtahui bhw pengenaan skala yg b'sangkutan sbnarnya dilakukan sbg suatu uji-coba.
- ◆ Agar m'hasilkan parameter2 yg cukup akurat & stabil antar klpk sampel, data empiris dari uji-coba hrs diperoleh dri subjek dlm jlh yg bnyk.
- ◆ Subyek yg jlhnya cukup bnyk diharapkan dpt diperoleh skor-skor yg variasinya m'nyebar scr normal atau m'ikuti distribusi normal.
- ◆ Secara tradisional, statistika m'anggap jlh sampel yg lbh dari 60 org sdh cukup bnyk.

## ...Uji-Coba

- ◆ Crocker & Algina (1986) menyarankan jlh 200 org sbg jlh sampel yg sdh cukup memadai.
- ◆ Nunnally (1967) → bnyknya subyek u/ sampel = 5 – 10 X bnyknya aitem yg hendak dianalisis.
- ◆ Gable (1986) → bnyknya subyek u/ sampel = 6 – 10 X bnyknya aitem yg hendak dianalisis (ex: u/ 40 aitem → sampel = 240 – 400 org)
- ◆ Jlh subyek yg tlalu sdkt akan m'dtgkan keraguan mengenai distribusi skor subjek, akurasi hasil p'hitungannya, dan terutama mengenai kestabilan parameter yg diperoleh.
- ◆ Jlh subyek yg banyak dlm klpk uji-coba akan m'berikan rasa aman & kepercayaan thd parameter aitem yg diperoleh.

# Parameter Aitem u/ Skala Psikologi

- ◆ Dalam seleksi aitem skala psikologi yg m'ukur atribut afektif, parameter yg plg penting adlh daya beda atau **daya diskriminasi aitem**.
- ◆ Daya diskriminasi aitem: sejauh mana aitem mampu m'bedakan antara indiv atau klpk indiv yg memiliki dan yg tdk memiliki atribut yg diukur.
- ◆ Indeks daya diskriminasi aitem mrpkn pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dgn fungsi skala scr keseluruhan → konsistensi aitem-total.
- ◆ Pengujian daya diskriminasi aitem m'hendaki dilakukannya komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dgn suatu kriteria yg relevan (distribusi skor skala itu sendiri).
- ◆ Komputasi ini akan m'hasilkan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ) = parameter daya beda aitem.
- ◆ Bagi skala2 yg setiap aitemnya diberi skor pd level interval dpt digunakan fomula koefisien korelasi *product-moment Pearson*.

Subjek	Nomor Aitem												Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	0	1	0	2	4	3	3	4	2	1	0	2	22
B	1	1	1	3	4	2	1	4	5	3	5	1	31
C	0	3	4	2	1	5	0	3	1	4	5	2	30
D	3	4	1	5	3	2	4	1	1	3	3	2	32
E	1	3	2	2	4	3	1	0	1	3	2	4	23
F	1	3	5	5	4	2	1	0	1	3	2	4	31
G	3	4	1	1	2	4	2	4	2	1	1	1	26
H	1	0	5	4	3	5	5	2	3	3	1	4	36
I	4	3	2	5	1	3	4	2	1	0	3	1	29
J	1	4	3	3	3	2	2	3	4	5	1	2	35

Tabel 3. Distribusi Skor Aitem (i) dan Skor Skala (X) yang Terdiri atas 12 Aitem (Data Fiktif)

No	$r_{it}$	No	$r_{it}$
1.	0,43	7.	0,57
2.	0,57	8.	0,48
3.	0,67	9.	0,59
4.	0,78	10.	0,72
5.	0,64	11.	0,53
6.	0,70	12.	0,70

# Koreksi thd Efek Spurious Overlap

- ◆ Apabila koefisien korelasi aitem-total dihitung pd suatu skala yg berisi hanya sdkt aitem maka sgt mgkn akan diperoleh koefisien korelasi aitem-total yg *overestimated* (lbh tinggi drpd yg sebenarnya) dikarenakan adanya overlap antara skor aitem dgn skor skala (Guilford, 1956)
- ◆ Smakin sdkt aitem yg ada dlm skala akan smakin besar overlap yg t'jadi, sbaliknya smkn bnyk jlh aitem dlm skala maka akibat yg ditimbulkan oleh spurious overlap smkn kecil dan tdk signifikan.
- ◆ Sbg pegangan kasar, bila jlh aitem dlm skala lbh dari 30 buah maka umumnya efek spurious overlap tdk bgitu besar dan krnnya dpt diabaikan.



Nomor item	$s_i$	$s_i^2$	$\Sigma ix$	$\Sigma i$	$\Sigma i^2$	$r_{ix}$	$r_{ix}^2$
1.	1,35	1,84	446	15	39	0,43	0,33
2.	1,64	2,69	764	26	86	0,57	0,47
3.	2,04	4,15	823	26	102	0,67	0,56
4.	1,83	3,33	978	32	122	0,78	0,71
5.	1,56	2,44	848	29	97	0,64	0,55
6.	1,62	2,63	914	31	159	0,70	0,62
7.	1,73	2,99	697	23	77	0,57	0,46
8.	1,68	2,81	673	23	75	0,48	0,40
9.	1,56	2,45	690	23	71	0,59	0,50
10.	1,71	2,91	756	24	80	0,72	0,64
11.	1,80	3,24	670	22	76	0,53	0,41
12.	1,29	1,66	638	21	55	0,70	0,64
$s_x = 12,23 \quad s_x^2 = 149,54 \quad \Sigma X = 295 \quad \Sigma X^2 = 8897$							

Tabel 4. Korelasi Aitem-Total dan Korelasi Aitem-Total yang Telah Dikoreksi dari Efek Spurious Overlap

# Memilih Aitem B'dasarkan Koefisien Korelasi Aitem-Total

- ◆ Besarnya koefisien korelasi aitem-total b'gerak dari 0 – 1 dgn tanda (+) atau (-).
- ◆ Semakin baik daya diskriminasi aitem maka koefisien korelasinya semakin mdkati angka 1.
- ◆ Sbg kriteria pemilihan aitem b'dasar korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ .
- ◆ Tingginya korelasi skor aitem dgn skor skala, sekalipun b'peranan dlm meningkatkan reliabilitas skala, namun tdk selalu akan meningkatkan validitas skala.
- ◆ Jika pd awal perancangan skala digunakan konsep teoritis atau konstrak yg m'hendaki bhw kawasan isi yg hendak diukur tdiri atas bbrp komponen atau aspek yg t'pisah maka pemilihan aitem harus m'prhatikan aspek-aspek tsb.

Orientasi	Komponen	mean	sd	%
problem	confrontation	16,3	19	47,50
	instrumental action	13,6	16	40,00
	negotiation	4,9	8	12,50
			40	100,00
emotion	avoidance	4,1	7	17,50
	minimization	8,1	15	27,50
	self-blame	5,4	10	25,00
	seeking meaning	4,3	8	20,00
		40	100,00	

Gambar 5. Maksud Komponen pada Skala Coping Strategy

Komponen	Altern rencana	Altern dibuat	Koefisien $r_{ij}$					
Cautiousness	19	24	.34	.56	.32	.45	.44	.64
			.65	.51	.55	.66	.19	.43
			.54	.50	.42	.40	.39	.47
			.55	.57	.45	.65	.33	.21
Instrumental action	16	20	.26	.44	.32	.32	.11	.45
			.47	.38	.29	.39	.42	.40
			.33	.51	.29	.24	.43	.46
			.25	.35				
Negotiation	5	10	.44	.56	.32	.19	.32	.22
			.64	.22	.38	.57		
Escape	7	11	.32	.34	.54	.34	.50	.44
			.27	.39	.54	.64	.66	
Minimization	15	21	.26	.65	.32	.21	.29	.36
			.42	.15	.36	.43	.44	.32
			.20	.11	.50	.28	.09	.31
			.30	.07	.30			
Self-blame	10	14	.58	.43	.32	.48	.32	.22
			.46	.29	.38	.57	.54	.12
			.44	.65				
Seeking meaning	8	15	.22	.45	.43	.24	.51	.45
			.42	.71	.38	.34	.32	.33
			.29	.35	.46			

Gambar 6. Indeks Daya Diskriminasi untuk Skala Coping Strategy

ITEM-TOTAL STATISTICS\*

	CORRECTED ITEM-TOTAL CORRELATION		CORRECTED ITEM-TOTAL CORRELATION
A1	<u>.1810</u>	B1	<u>.5743</u>
A2	<u>.3970</u>	B2	<u>.2324</u>
A3	<u>.1554</u>	B3	<u>.2727</u>
A4	<u>.2612</u>	B4	<u>.3367</u>
A5	<u>.2716</u>	B5	<u>.3263</u>
A6	<u>.3301</u>	B6	<u>.2539</u>
A7	<u>.3339</u>	B7	<u>.2729</u>
A8	<u>.5154</u>	B8	<u>.6201</u>
A9	<u>.1829</u>	B9	<u>.4190</u>
C1	<u>.5334</u>		
C2	<u>.6646</u>		
C3	<u>.6196</u>		
C4	<u>.5713</u>		
C5	<u>.5312</u>		
C6	<u>.6086</u>		

\*Kampungan adalah hasil dari program SPSS for Windows

Gambar 7. Indeks Daya Diskriminasi (koefisien yang dikoreksi total) pada Skala Sikap yang Terdiri dari Tiga Aspek

# Atribut Tunggal vs Atribut Komposit

- ◆ Pd skala yg dibuat u/ m'ukur atribut tunggal, interkorelasi antar komponen atau dimensinya diharapkan tinggi karena memang komponen2 tsb dirancang u/ m'ukur hal yg sama.
- ◆ u/ pengujian reliabilitasnya cukup dilakukan satu pengujian saja bgi seluruh aitem yg terpilih shg yg ada adlh koefisien reliabilitas skala bukan koefisien2 reliabilitas komponen.
- ◆ Pd skala psikologi yg dirancang u/ m'ukur satu atribut namun atribut tsb dikonsepskan sbg tdiri atas bbrp aspek/dimensi yg m'ungkap subdomain yg b'beda satu sama lain, skor2 dari setiap aspek itu akan dijadikan satu skor komposit yg m'indikasikan ada-tdknya atribut semula sbg tujuan ukurnya (ex: tes WAIS → 11 aspek kecakapan yg b'beda2).
- ◆ Dalam hal p'ukuran atribut komposit spt ini, kita m'harapkan agar interkorelasi antar aspek/ antar dimensi itu rendah krn hal itu brarti bhw setiap aspek m'miliki fungsi ukur yg unik dan tdk tumpang tindih (overlap)